



PENGARUH EFIKASI DIRI TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA SMK MUHAMMADIYAH 4 KALISAT PADA MASA PANDEMI COVID 19

Sri Redjeki¹⁾ Rofatul Muawanah¹⁾

¹⁾ Universitas PGRI Argopuro Jember

sriredj08@gmail.com

ABSTRAK: Penelitian dilakukan untuk mengetahui pengaruh efikasi diri terhadap prestasi belajar siswa pada masa pandemi Covid 19. Subyek penelitian adalah siswa SMK Muhammadiyah 4 Kalisat. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis korelasi sederhana. Variabel yang diteliti yaitu efikasi diri (X) dan prestasi belajar (Y). Teknik *purposive sampling* digunakan dalam pengambilan sampel dengan jumlah responden sebanyak 44 orang. Metode pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner. Skala pengukuran kuesioner menggunakan Skala Likert. Hasil analisis menunjukkan bahwa hipotesis kerja yang diajukan diterima, yaitu efikasi diri berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Besarnya pengaruh adalah 81.8%, sedangkan 18.2% dipengaruhi faktor lain.

Kata kunci : Efikasi diri, Prestasi belajar, Pandemi COVID 19

ABSTRACT: The study was conducted to determine the effect of self-efficacy on student learning achievement during the Covid 19 pandemic. The research subjects were students of Muhammadiyah 4 Kalisat Vocational School. The research uses a quantitative approach with a simple correlation analysis. The variables studied were self-efficacy (X) and learning achievement (Y). Purposive sampling technique was used in the sampling with the number of respondents as many as 44 people. The method of data collection was done through a questionnaire. The measurement scale of the questionnaire uses a Likert Scale. The results of the analysis show that the proposed working hypothesis is accepted, namely that self-efficacy affects student achievement. The magnitude of the influence is 81.8%, while 18.2% is influenced by other factors.

Keywords: Self-Efficacy, Learning Achievement, COVID-19 Pandemic

PENDAHULUAN

Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi diri. Melalui pendidikan seseorang diharapkan akan menjadi insan yang lebih baik. Pemerintah telah menegaskan hal ini dalam Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Menurut Undang Undang tersebut, fungsi pendidikan adalah mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia pemerintah telah menetapkan wajib belajar 12 tahun kepada seluruh warga negara Indonesia. Pemerintah juga membangun fasilitas belajar untuk semua tingkat, mulai dari tingkat dasar hingga tingkat atas.

Semakin menyebarnya Corona Virus Diseases 2019 (Covid-19) menimbulkan banyak perubahan pada kegiatan masyarakat. Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), mengharuskan masyarakat melakukan berbagai aktivitas seperti : bekerja, ibadah, dan belajar dari rumah. Kegiatan pembelajaran yang biasanya dilaksanakan di

sekolah dan ada interaksi langsung antara guru dan murid terpaksa dihentikan. Namun demikian kegiatan pembelajaran tetap dilaksanakan secara jarak jauh dengan memanfaatkan teknologi. Hal ini tentunya membawa perubahan bagi guru dan siswa. Pembelajaran jarak jauh menuntut siswa lebih mandiri dalam proses pembelajaran. Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi siswa karena proses belajar akan berhasil bila siswa memiliki kekuatan internal yang baik.

Menurut Wingkel (2012) ada dua faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari individu itu sendiri, berupa kecerdasan, motivasi, gaya belajar, dan efikasi diri. Menurut Bandura (1997) efikasi diri merupakan hasil dari proses berpikir. Hasilnya berupa keputusan dan keyakinan individu tentang kemampuannya untuk melakukan tugas. Selain itu adanya ekspektasi untuk mampu mencapai hasil yang diharapkan. Efikasi diri menjadi suatu kajian penting dalam pembelajaran karena berpengaruh terhadap pencapaian hasil belajar siswa. Efikasi diri menjadi motif dasar untuk belajar, karena dengan adanya keyakinan terhadap kemampuan diri, seseorang akan terus berupaya untuk belajar dan memperbaiki diri menjadi lebih baik.

Berdasarkan paparan diatas, maka dilakukan penelitian tentang pengaruh efikasi diri terhadap prestasi belajar siswa pada masa pandemi Covid 19. Subyek penelitian adalah siswa SMK Muhammadiyah 4 Kalisat. Mata pelajaran yang menjadi fokus penelitian adalah Administrasi Transaksi. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui : (1) pengaruh efikasi diri terhadap prestasi belajar siswa di SMK Muhammadiyah 4 Kalisat, (2) besarnya pengaruh efikasi diri terhadap prestasi belajar siswa di SMK Muhammadiyah 4 Kalisat.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan bersifat kuantitatif dengan menggunakan analisis korelasi sederhana. Subyek penelitian yaitu siswa kelas XI dengan jumlah 44 orang. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada subyek penelitian. Kuesioner memuat 25 pernyataan yang disusun dengan menggunakan Skala Likert. Pernyataan dalam kuesioner menggunakan tiga aspek dasar efikasi diri, yaitu : aspek *level*, *strength*, dan *generality*. Adapun hipotesis kerja (H_a) yang hendak dibuktikan yaitu terdapat pengaruh efikasi diri terhadap prestasi belajar siswa.

PEMBAHASAN

Analisis terhadap data dilakukan untuk membuktikan hipotesis kerja penelitian, yaitu : terdapat pengaruh efikasi diri terhadap prestasi belajar siswa. Hasil perhitungan pada uji t diperoleh nilai t_{hitung} 13,730 dengan signifikansi 0,000 (tabel 1). Angka $t_{hitung} >$ nilainya dibanding t_{tabel} 1,666. Sesuai dengan kaidah dalam uji t, bila $t_{hitung} >$ t_{tabel} maka hipotesis kerja (H_a) diterima. Selanjutnya dapat dinyatakan bahwa siswa kelas XI

SMK Muhammadiyah 4 Kalisat sudah memiliki keyakinan diri yang tinggi dalam belajar untuk mata pelajaran Administrasi Transaksi. Keyakinan diri tinggi mendorong siswa untuk terus belajar hingga mampu mencapai prestasi. Hal ini sesuai dengan teori Bandura (1997) tentang efikasi diri.

**Tabel 1 .Hasil Uji t
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	5.140	4.915		1.046	.302
X	.886	.065	.904	13.730	.000

a. Dependent Variable: Y

Teori lain yang sejalan dengan hasil penelitian menyatakan bahwa pengalaman keberhasilan merupakan salah satu sumber efikasi diri karena akan meningkatkan pengharapan efikasi diri. Prestasi yang pernah dicapai akan mendorong siswa memiliki keyakinan diri yang lebih baik. Selanjutnya hal ini akan meningkatkan efikasi diri. Selain itu, ketekunan dan kegigihan siswa dalam mengatasi kesulitan juga semakin meningkat. Kondisi tersebut sangat baik bagi siswa karena dapat meminimumkan kegagalan.

Mata pelajaran Administrasi Transaksi merupakan mata pelajaran produktif. Bagi siswa Sekolah Menengah Kejuruan, mata pelajaran produktif wajib dikuasai dengan baik. Dalam hal ini sangat dibutuhkan efikasi diri agar siswa mampu mencapai nilai yang maksimal terlebih lagi dalam masa pandemi ini. Adanya efikasi diri memotivasi siswa untuk belajar dan mengerjakan latihan soal secara mandiri. Siswa memiliki rasa percaya diri bahwa dirinya dapat mengerjakan soal, mampu bertahan dan tertantang untuk mengerjakan soal walaupun dengan tingkat kesulitan yang tinggi. Kondisi tersebut pada akhirnya mengantarkan siswa untuk memperoleh nilai yang baik dan bukan sekedar mencapai nilai ketuntasan minimum.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilaksanakan oleh Monika (2017). Penelitiannya terhadap siswa Sekolah Menengah Kejuruan menunjukkan terdapat pengaruh positif efikasi diri dalam meningkatkan hasil belajar. Penelitian Lasmita (2018) yang mengambil subyek penelitian siswa Sekolah Menengah Atas se-Kota Bandung menunjukkan hasil yang sama. Bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara efikasi diri dengan hasil belajar. Hasil yang sama juga ditunjukkan oleh penelitian yang dilakukan oleh Tita (2020). Dalam penelitiannya, Tita (2020) menggunakan dua variabel bebas yaitu efikasi diri dan dukungan keluarga, sedangkan keberhasilan belajar sebagai variabel terikat. Penelitian yang dilakukan difokuskan pada keberhasilan belajar dari rumah di masa pandemi Covid 19.

Mengenai besarnya pengaruh variabel efikasi diri terhadap prestasi belajar dapat diketahui dari nilai koefisien penentu. Hasil perhitungan menunjukkan nilai koefisien penentu sebesar 0.818 (tabel 2), yang artinya bahwa besar tingkat pengaruh efikasi diri terhadap prestasi belajar siswa di SMK Muhammadiyah 4 Kalisat adalah sebesar 81,8%. Hal ini sesuai dengan pendapat Bandura yaitu bila efikasi diri seseorang makin tinggi maka akan semakin tinggi pula keyakinannya terhadap kemampuan diri dalam mencapai tujuannya. Hasil penelitian ini diperkuat pula dengan penelitian terdahulu oleh Lasmita (2018) dimana efikasi diri memberikan pengaruh sebesar 65% terhadap hasil belajar.

**Tabel 2. Koefisien Determinasi
Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.904 ^a	.818	.813	3.920

a. Predictors: (Constant), X

Siswa dengan efikasi diri tinggi berusaha melakukan tugasnya sesuai dengan persepsinya. Dalam hal ini ia akan mengukur kemampuan dirinya. Ia akan melaksanakannya bila memiliki keyakinan bahwa ia mampu mengerjakan tugas tersebut. Efikasi diri yang tinggi membawa dampak positif pada prestasi belajar siswa. Bagi siswa SMK, Administrasi Transaksi adalah pelajaran produktif yang harus dikuasai dengan baik. Dibutuhkan ketelitian dan keuletan siswa dalam menghadapi soal yang sulit serta keyakinan yang kuat agar mampu menguasai materi. Selain hal di atas tingkat efikasi diri tinggi yang dimiliki oleh siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 4 Kalisat disebabkan adanya pengalaman belajar yang diperoleh dari orang lain. Pengalaman belajar bersama teman dengan efikasi diri tinggi menjadi contoh. Siswa dengan efikasi diri tinggi menjadi *role model* bagi siswa lain dan ini memberi penguatan kepada siswa lain untuk yakin terhadap kemampuan diri dalam belajar serta kemampuan menyelesaikan soal-soal yang sulit. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Bandura(1997) yang menyatakan bahwa efikasi diri dapat diperoleh, dipelajari, dan dikembangkan dari empat sumber informasi, yaitu pengalaman keberhasilan, pengalaman orang lain, persuasi verbal dan keadaan fisiologi dan emosional.

KESIMPULAN

Hasil penelitian tentang pengaruh efikasi diri terhadap prestasi belajar siswa SMK Muhammadiyah 4 Kalisat serta berdasarkan pembahasan yang telah dijabarkan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini telah dibuktikan dengan pengujian hipotesis

yang menyatakan bahwa hipotesis kerja yang diajukan diterima. Adanya pengaruh positif menunjukkan bahwa semakin tinggi efikasi diri akan menjadikan prestasi belajar juga semakin meningkat. Mengenai besarnya pengaruh adalah sebesar 81,8%, yang berarti 81,8% prestasi belajar siswa pada pelajaran Administrasi Transaksi dipengaruhi oleh efikasi diri. 18,2% dipengaruhi faktor-faktor lain.

DAFTAR RUJUKAN

- Ahmad Syafi'i, Tri Marfiyanto, Siti Kholidatur Rodiyah, 2018, *Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek Dan Faktor Yang Mempengaruhi*, Jurnal, Universitas Sunan Giri Surabaya.
- Harwanti Novindari, Jawahirul Kawahib, 2016, *Teknik Cognitive Restructuring Untuk Meningkatkan Efikasi diri Belajar Siswa*, Jurnal, Universitas PGRI Banyuwangi.
- Lasmita Sihalo, Agus Rahayu, Lili Adi Wibowo, 2018, *Pengaruh Efikasi Diri (Efikasi diri) Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas Xi Ips Sma Negeri Se-Kota Bandung*, Jurnal, Universitas Pendidikan Indonesia.
- Lely Suryani, Agnes Pandy, Stefania B. Seto, 2020, *Pengaruh Efikasi Diri Dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Kuliah Geometri Dasar Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Flores*, Jurnal, Universitas Flores.
- Lely Suryani, Stefania Baptis Seto, Maria Goretty D. Bantas, 2020, *Hubungan Efikasi Diri Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Berbasis E-Learning Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Flores*, Jurnal, Universitas Flores.
- M.Nur Gufron & Rini Risnawita S, 2012, *Efikasi diri*, AR Ruzz Media, Jogjakarta
- Masni Erika, Siti Rahmawati, 2020, *Meningkatkan Keyakinan Diri Siswa di Masa Pembelajaran Online selama Pandemi Covid-19*, Jurnal, Universitas Al – Azhar Indonesia
- Moh.Zaiful Rosyid, 2020, *Prestasi belajar*, CV.Literasi Nusantara Abadi, Malang
- Monika, Adman, 2017, *Peran Efikasi Diri Dan Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Kejuruan*, Jurnal, Universitas Pendidikan Indonesia.
- Punaji, 2016, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*, Prenada Media Group, Jakarta
- Sugiyono, 2010, *Metode Penelitian Pendidikan*, Alfaberta, Bandung
- Sugiyono, 2015, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Alfaberta, Bandung

- Sugiyono,2017, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&*,Alfaberta, Bandung
- Suharsimi Arikunto,2019, *Prosedur Penelitian*, PT Rineka Cipta, Jakarta
- Syofian Siregar, 2013, *Metode penelitian kuantitatif*, Kencana, Jakarta
- Tita Tanjung Sari ,2020, *Self-Efficacy Dan Dukungan Keluarga Dalam Keberhasilan Belajar Dari Rumah Di Masa Pandemi Covid-19*, Jurnal , Universitas Wiraraja.
- Titi Purwitasari Handayani , 2020, *Efikasi diri Dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Kebidanan Pada Mata Kuliah Asuhan Persalinan* , Jurnal , Stikes Karsa Husada Garut.
- Wahdania, Ulfiani Rahman, Sri Sulasteri , 2017, *Pengaruh Efikasi Diri, Harga Diri Dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas X Sma Negeri 1 Bulupoddo Kab. Sinjai* , Jurnal , Uin Alaudin Makassar.
- Wahyu Fitra Ningsih Dan Isnaria Rizki Hayati ,2020, *Dampak Efikasi Diri Terhadap Proses & Hasil Belajar Matematika*, Jurnal, Univeraitas Pahlawan.